

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan rancangan cross sectional, variabel penelitian ini adalah pengetahuan garam beriodium, cara penyimpanan, cara penggunaan, tingkat konsumsi garam beriodium.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beringkit Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Dipilihnya lokasi ini atas beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tingkat konsumsi garam beriodium di rumah tangga terendah diantara Desa yang ada di Kecamatan Marga.
- b. Cara penggunaan bahan makanan yang menggunakan garam beriodium.
- c. Pengetahuan ibu tentang garam beriodium di rumah tangga.
- d. Cara penyimpanan garam beriodium di rumah tangga.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang tinggal dan menetap di Desa Beringkit Kecamatan Marga selama penelitian dilaksanakan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang terpilih dan menetap dari masing- masing rumah tangga di Desa Beringkit. Apabila ibu rumah tangga yang memiliki balita dua (2) balita yang di ambil balita yang paling kecil. Kurangnya konsumsi garam beriodium sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang terutama pada balita. Kurangnya iodium paada balita akan menyebabkan status gizi pada balita akan menurun.

a. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

(Notoatmodjo, 2005)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat penyimpanan (0.1 atau 10%)

Untuk sampel banjar ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :(Notoatmodjo, 2005)

$$\frac{NK}{N} \times n$$

Keterangan :

NK = Jumlah populasi perbanjar

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu dengan pengambilan sampel secara acak. Karena dalam satu Desa terdapat 4 Banjar dan masing- masing banjar tidak sama jumlah populasinya, maka besar sampel tiap banjar akan diambil secara proposional. Kemudian menghitung besar proporsi sampel yang akan diteliti, langkah selanjutnya yaitu membuat sampling frame tiap sub populasi. (Notoatmodjo, 2005)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, umur , agama.
- 2) Data tingkat pengetahuan garam beriodium di rumah tangga.
- 3) Data tingkat konsumsi garam beriodium di rumah tangga.
- 4) Data cara penyimpanan garam beriodium di rumah tangga.
- 5) Data cara penggunaan garam beriodium di rumah tangga.
- 6) Data pengetahuan ibu tentang pengetahuan garam beriodium di rumah tangga.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum Desa Beringkit antara lain batas wilayah Desa Beringkit, jumlah penduduk, pendidikan dan mata pencaharian.

2. Cara Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

a. Data Primer

- 1) Identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara dibantu dengan form identitas sampel.
- 2) Mutu garam beriodium di test dengan yodina test.
- 3) Data cara penyimpanan garam beriodium dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan kuisisioner.

4) Data cara pengolahan garam beriodium dikumpulkan menggunakan metode wawancara dibantu dengan kuisisioner.

5) Data pengetahuan ibu tentang garam beriodium di rumah tangga.

b. Data Sekunder

Data sekunder gambaran umum lokasi penelitian meliputi batas wilayah Desa Beringkit, jumlah penduduk, pendidikan dan mata pencaharian diperoleh dengan cara mencatat data monografi desa yang ada di kantor Perbekel Desa Beringkit Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator. Enumerator yaitu mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar sebanyak 7 orang yang sebelumnya diberi pelatihan selama 2 hari untuk menyamakan persepsi dalam melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner.

3. Instrument Penelitian

- a. Wawancara dengan menggunakan kuisisioner. (lampiran 5)
- b. Iodine test (cara penggunaan lihat lampiran 5)
- c. Timbangan bahan makanan digital merk camry dengan ketelitian 0,1 kg.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Editing (Memeriksa data)

Editing yaitu mengkaji dan meneliti kembali semua kuisisioner yang telah terkumpul mengenai kelengkapannya maupun kesalahan jawab pada kuisisioner,

Editing dilakukan dilapangan sehingga jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapai.

b. Coding

Coding yaitu memberi kode dalam setiap jawaban. Dilakukan dengan cara mengkalsifikasikan data dengan memberikan kode pada lembar data yang digunakan untuk pengambilan data.

c. Scoring

Scoring merupakan kegiatan penilaian terhadap jawaban yang diberikan responden mengenai tingkat konsumsi dan cara penyimpanan garam beriodium ibu rumah tangga.

1) Data Tingkat pengetahuan ibu tentang garam beriodium

Data pengetahuan tentang garam beriodium diperoleh dari jawaban terhadap 5 soal pernyataan dengan pilihan

jawaban benar dan salah. Skor untuk setiap sampel ditentukan dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Jumlah skor maksimal

Hasil pengetahuan setiap responden dikategorikan menjadi (Notoatmodjo, 2005) :

- a. Pengetahuan baik, jika 80% - 100%
 - b. Pengetahuan cukup, jika 60% - 79%
 - c. Pengetahuan kurang, jika <60%
- 2) Data tingkat konsumsi garam beryodium ibu rumah tangga

Tingkat konsumsi garam beryodium diukur dengan mengamati jumlah garam beriodium yang dikonsumsi.

Tingkat Konsumsi Garam beriodium =

Jumlah garam yang dibeli

Jumlah orang yang makan : jumlah hari dihabiskan

Tingkat konsumsi garam beriodium dikategorikan menjadi :

- a. Cukup : Apabila garam beriodium dikonsumsi ≥ 6 g/org/hr

b. Tidak cukup : Apabila garam beriodium dikonsumsi
< 6 g/org/hr

3) Data cara penyimpanan garam beryodium

Cara penyimpanan garam beriodium dengan mengamati cara penyimpanannya yaitu ada 2 :

a. Terbuka (Plastik, bungkung bambu, toples tidak tembus cahaya)

b. Tertutup (Toples tembus cahaya, kaca , dan plastik pembungkus)

4) Data cara penggunaan bahan makanan

Cara penggunaan bahan makanan yang menggunakan garam beriodium :

a. Sebelum memasak

b. Sesaat memasak

c. Setelah memasak

2. Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data tingkat pengetahuan, cara penyimpanan penggunaan, dan tingkat konsumsi garam beriodium tingkat rumah tangga disajikan menggunakan tabel frekuensi (bivariat) dan tabel silang (univariat) kemudian dinarasikan.